

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Puisi yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 dan buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2023 kelas X SMA diperoleh data gaya bahasa yaitu (1) Gaya bahasa perbandingan sebanyak 41 data (2) bahasa pertautan ditemukan 4 data. (3) Gaya bahasa pengulangan ditemukan sebanyak 30 data. (4) Gaya bahasa pertentangan ditemukan sebanyak 22 data. Puisi pada buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 dan 2023 kelas X SMA mempunyai tema yang beragam mulai dari tema yang menggambarkan perasaan, kasih sayang, pendidikan, keindahan dan kerusakan alam, serta tema perjuangan.

Pada hasil penelitian gaya bahasa puisi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA ditemukan gaya bahasa yang lebih banyak digunakan oleh penyair dalam puisi adalah gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa metafora dan personifikasi karena dalam penelitian ini penyair banyak membandingkan satu hal dengan hal lain guna mempertegas makna serta untuk memperindah tulisan penyair tersebut. Gaya bahasa yang paling sedikit ditemukan adalah gaya bahasa polisindeton dan paradoks. Metafora dan personifikasi paling banyak digunakan oleh penyair dalam puisi yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA, metafora berfungsi untuk membandingkan dua hal secara langsung tanpa kata penghubung sehingga menciptakan makna yang imajinatif dan memperluas interpretasi pembaca terhadap pesan puisi dan personifikasi berfungsi memberikan sifat manusia kepada benda mati atau konsep abstrak sehingga membantu membangun suasana batin dan kedekatan emosional dengan pembaca.

Kedua gaya bahasa ini sangat efektif dalam puisi karena mendukung fungsi utama puisi yaitu menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman batin secara estetik, padat dan menyentuh.

1.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat diimplikasikan dalam beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan kontribusi langsung terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, analisis gaya bahasa dalam puisi dapat membantu siswa dalam memahami makna, pesan, serta keindahan bahasa yang terkandung dalam karya sastra.

5.2.2 Implikasi terhadap guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menjelaskan unsur puisi sehingga siswa dapat memahami puisi tidak hanya dari segi isi tetapi juga dari aspek kebahasaan dan gaya penyampaian.

5.2.3 Implikasi terhadap siswa

Gaya bahasa yang dikenali dan dipahami oleh siswa dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan kemampuan menulis baik dalam bentuk puisi maupun karya sastra lainnya. Hal ini dapat mendukung pengembangan karakter siswa yang kreatif, apresiatif dan komunikatif.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah meneliti tentang *analisis gaya bahasa dalam puisi pada buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA* adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia

Guru diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dan guru disarankan untuk lebih memperhatikan gaya bahasa dalam pengajaran puisi tidak hanya sebagai pelengkap materi tetapi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan apresiasi sastra siswa.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengeksplorasi gaya bahasa dalam puisi untuk meningkatkan kemampuan memahami makna tersirat dan keindahan bahasa dan siswa diharapkan terdorong untuk menulis puisi dengan memanfaatkan berbagai gaya bahasa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena ruang lingkup penelitian ini masih terbatas, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas topik penelitian mereka. Misalnya dengan membandingkan gaya bahasa dalam puisi pada jenjang kelas berbeda atau buku teks dari penerbit yang berbeda.